

## ABSTRAK

**MUH. KHUZNUL HAKIM. 105961110518.** Strategi Pengembangan Usahatani Porang di Desa Manimbahoi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh ZULKIFLI dan FIRMANSYAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani porang dan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi pengembangan usahatani porang di Desa Manimbahoi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara Teknik *NonProbability Sampling* dengan *Sampling Jenuh* (Sensus) yaitu metode penarikan sampel jika semua populasi di jadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, jadi sampel sebanyak 30 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan strategi pengembangan usahatani Porang di Desa Manimbahoi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dilakukan analisis SWOT dengan terlebih dahulu mengidentifikasi faktor kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Faktor internal dari 4 kekuatan dan 4 kelemahan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai total IFAS untuk usahatani porang sebesar 3,15 yang terdiri dari bobot x rating dengan skor. Berdasarkan dari data diatas kekuatan tertinggi pada faktor kekuatan adalah dapat tumbuh dibawah naungan dan ketersediaan bibit dengan skor masing-masing sebesar 0,56 sedangkan skor terendah pada faktor kekuatan adalah kondisi alam yang sesuai dan mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan pemeliharaan intensif dengan skor masing-masing 0,39. Faktor internal kekuatan dan kelemahan disusun berdasarkan bobot dengan dampak paling penting sehingga diperoleh total skor sebanyak 3,15. Faktor eksternal terdapat 3 peluang dan 3 ancaman yang ada pada tanaman porang di Desa Manimbahoi dalam strategi pengembangan usahatani. Faktor peluang dan ancaman ini disusun berdasarkan bobot dengan dampak yang paling penting. Peluang dan ancaman usahatani porang data bobot tertinggi pada faktor peluang adalah kebutuhan ekspor masih sangat tinggi dengan skor sebesar 0,80 sedangkan faktor ancaman yang paling tinggi adalah kurangnya sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan dengan skor sebanyak 0,51. Faktor eksternal peluang dan ancaman disusun berdasarkan bobot dengan dampak paling penting sehingga diperoleh total skor sebanyak 2,89.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Usahatani Porang, Faktor Internal dan Eksternal